

BAB III

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Menurut (Moleong, 2012:4) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati oleh peneliti². Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penggunaan metode kualitatif ialah untuk dapat lebih memahami dan menggambarkan karakter narasumber secara mendalam dalam kaitannya dengan variabel bauran promosi dan loyalitas pelanggan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang bersifat alamiah, di mana peneliti dalam hal ini merupakan instrumen kunci dari penelitian tersebut.

2.2 Unit Analisis

Yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek atau sasaran penelitian (sasaran yang dijadikan analisis atau fokus yang diteliti). Unit analisis suatu penelitian dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Dinas Perhubungan Kota Bandung yang melakukan pengawasan.

² Moleong.2012. Metode Penelitian Kualitatif.Bandung:PT.Remaja Rosdakarya

2.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi mewawancarai Ka. Bidang Transportasi Darat Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dan salah satu pemilik bus antar kota dalam provinsi.

1. Bapak Diding S.IP., M.AP (Kepala Bagian Bidang Darat Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat)
2. Bapak Syamsudin (Selaku supir bus AKDP)

2.2.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber buku, majalah ilmiah, dan dokumen-dokumen dari pihak yang terkait.

2.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Pengertian Observasi menurut (Supriyati, 2011:46) adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi³.

Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

Dalam observasi langsung penulis mengamati langsung bagaimana proses pengawasan izin trayek bus AKDP sesuai SOP yang diproses oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan dikeluarkan perizininan trayek oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.

Sehingga ditemukannya masalah atau hambatan yang actual dan penulis ingin mengkajinya secara mendalam. Dengan dilakukannya observasi secara langsung penulis bias memperoleh data yang sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.

³ Supriyati.2011.Metode Penelitian.Bandung:Labkat Press Unikom.

2. Wawancara (Interview)

Pengertian wawancara menurut (Subagyo, 2011:39) adalah sebagai berikut:

“Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan⁴.”

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain, wawancara merupakan suatu pengumpulan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.

Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian.

Menurut (Mulyana, 2006:13) Wawancara secara garis besar terbagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka (opened interview), wawancara etnografis.

⁴ Subagyo, P. Joko. 2011. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.

Wawancara tak terstruktur mirip dengan percakapan informal, metode ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden⁵. Wawancara tidak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dapat diubah saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi suku, usia, gender, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lain sebagainya.

Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (standardized interview), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.

Dalam wawancara terdapat tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data yaitu:

1. Membuat pedoman pertanyaan wawancara, sehingga pertanyaan yang diberikan sesuai dengan tujuan wawancara tersebut.
2. Menentukan narasumber wawancara.
3. Menentukan lokasi dan waktu wawancara.
4. Melakukan proses wawancara
5. Dokumentasi
6. Memastikan hasil wawancara telah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
7. Merekap hasil wawancara.

⁵ Mulyana.2006.Metode Penelitian Kualitatif.Bandung:Remaja Rosdakarya.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis memilih wawancara tak terstruktur dan terstruktur yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai pengawasan kepemilikan izin trayek bus antar kota dalam provinsi di Jawa Barat yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai langsung dan berbentuk tanya jawab ditujukan kepada narasumber yang mengetahui dan terlibat langsung dengan objek yang diteliti yaitu mewawancarai Ka. Bidang Transportasi Darat Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dan Ka. Bidang Pelayanan Perizinan Infrastruktur Sosial.

Narasumber ini merupakan narasumber utama untuk peneliti memperoleh data-data yang mendukung penelitian yang dilakukan. Dan wawancara terhadap salah satu pemilik kendaraan bus AKDP mengenai kelaikan jalan operasional bus tersebut dan pengawasan yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya, mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan

metode dokumentasi untuk mencari data terkait pengawasan izin operasional bus AKDP.

Terkait izin trayek yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dan DPMPTSP. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

4. Studi Literatur

Studi Literatur yaitu alat pengumpul data untuk mengungkap berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian yang diambil dari berbagai bukubuku yang dianggap relevan terhadap isi penelitian.

Menurut (Danial dan Warsiah, 2009:) mengatakan:

“Studi Literatur adalah teknik penelitian dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, artikel, dan lain-lain yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian”. Teknik ini penulis gunakan dalam penelitian yang penulis lakukan dengan tujuan untuk mengungkap berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian⁶.”

Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, memperoleh buku-buku, dan sebagainya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian. Penulis mengunjungi beberapa tempat untuk mendapatkan tambahan informasi mengenai teori seperti perpustakaan umum.

⁶ Danial, Warsiah. 2009. Metode Penulisan Karya Ilmiah. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.

2.3 Operasional Parameter

Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.

Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem. Sedangkan parameter adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Adapun operasional parameter pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Variabel	Dimensi	Parameter	Informan
Pengawasan	Penetapan standar pelaksanaan	Melakukan standar-standar dalam tiap pelaksanaan kegiatan seperti : 1. Standar fisik : Meliputi standar operasional pengawasan yang harus diikuti. 2. Standar moneter : Meliputi biaya atau dana yang dilakukan dalam pengawasan. 3. Standar waktu : Meliputi waktu pengawasan yang dilaksanakan.	1. Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat (Ka. BidangTransportasi Darat). 2. DPMPTSP. 3. Pengusaha bus.

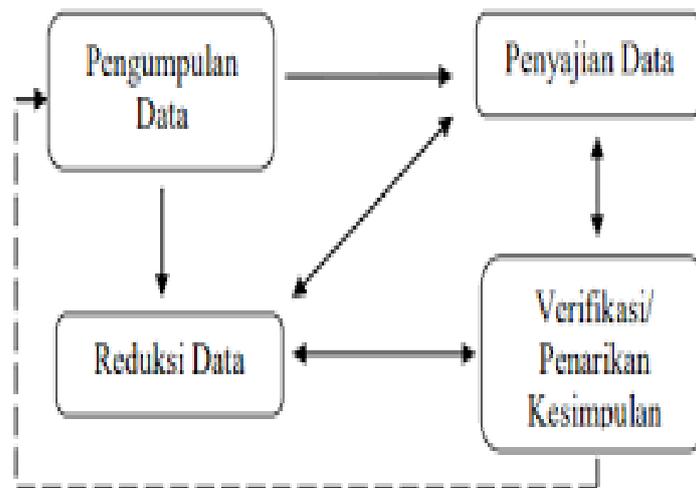
	Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti tiap SOP yang sudah ditetapkan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. 2. Dilakukan oleh orang di bidangnya/tugasnya sesuai kemampuan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat (Ka. BidangTransportasi Darat). 2. Pengusaha bus.
	Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan proses yang berulang-ulang dan kontinue, seperti 2. Pengujian, dan sampel acak dari pengusaha bus. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat (Ka. BidangTransportasi Darat).
	Pembandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat masalah baik secara internal ataupun eksternal. 2. Terjadi penyimpangan baik dalam pengawasan yang dilakukan terkait surat izin, kartu pengawasan mau pun kondisi fisik bus AKDP. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat (Ka. BidangTransportasi Darat).
	Pengambilan tindakan koreksi, bila diperlukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meliputi standar yang berubah secara dinamis. 2. Pelaksanaan pengawasan yang berubah atau tidak sesuai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat (Ka. Bidang Transportasi Darat). 2. Pengusaha bus.

Tabel 3.1 Tentang Operasional Parameter

Berdasarkan operasional parameter diatas peneliti bisa fokus memperhatikan terhadap lima dimensi tersebut agar data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan analisis yang peneliti lakukan.

2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami serta berkaitan dengan data yang diperoleh dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis adalah teknik analisis kualitatif model interaktif, seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Hubberman dalam (Idrus, 2009:147-152), antara lain sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data Usaha untuk menggali data dan informasi dari berbagai sumber yaitu dengan observasi, wawancara, dokumen dan dengan menggunakan alat bantu yang berupa kamera, dan video tape.

Data yang diperoleh berupa catatan lapangan, beberapa bukti gambar dan foto saat melakukan proses penelitian, dan arsip dari tokoh ataupun pemerintah setempat yang mendukung penelitian. Catatan lapangan berupa hal-hal yang ditemui oleh peneliti dalam proses observasi (melihat, mendengar, dan merasakan). Catatan lapangan juga didapat dari wawancara langsung dengan informan sesuai dengan kerangka pertanyaan maupun pertanyaan tambahan yang memunculkan temuan lain dalam proses penelitian.

2. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau lebih mempertajam, mempertegas, menyingkat, membuang bagian yang tidak diperlukan, dan mengatur data agar dapat ditarik kesimpulan.

3. Penyajian data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman adalah kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Penyajian data merupakan proses penyusunan data dari hasil reduksi dalam bentuk deskripsi dan bagan agar lebih mudah dalam memahami hasil penelitian atau data penting berkaitan penelitian.

Berdasarkan hal itu data yang dihasilkan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan fokus penelitian yang hendak dicapai dan tambahan bagan ataupun gambar yang dapat memudahkan dalam memahami hasil penelitian ini.

4. Penarikan Kesimpulan/ verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan aktivitas/ usaha untuk mencari makna dan inti dari data yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Verifikasi yaitu dengan menanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar mendapatkan pemahaman yang lebih tepat. Selain itu juga melakukan (cross check) cek silang pada temuan lapangan.

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah seluruh data telah terkumpul dan disortir sehingga data yang disajikan adalah data yang memang benar-benar dibutuhkan. Kemudian data tersebut dianalisis dan disajikan dalam subsub yang detail. Inti dari hasil analisis tersebut merupakan kesimpulan dari hasil yang diperoleh dalam penelitian⁷.

Skema proses penyajian data dari Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

⁷ Idrus, M. 2009. Metode penelitian Ilmu Sosial. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

2.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dan Terminal Leuwi Panjang. Lokasi penelitian yang telah ditetapkan penulis bertujuan agar ruang lingkup permasalahan yang hendak diteliti agar lebih terarah mengenai penelitian tentang “Pengawasan Kepemilikan Izin Trayek Bus Antar Kota Dalam Provinsi Oleh Di Jawa Barat” yang dilaksanakan kurang lebih empat bulan dari bulan Maret sampai Juni.